

## ABSTRAK

**Helmy Ramzi Mushory** : “Dinamika Politik Bangsa Turki Dalam Pemerintahan Abbasiyyah Pada Masa Khalifah Al Mutawakkil (847-861 M)”

Bangsa Turki merupakan salah satu bangsa yang banyak mengisi posisi militer di kekhalifahan Abbasiyyah. bangsa Turki telah ada sejak zaman al-Mu'tasim lalu mulai mendominasi pemerintahan pasca al-Mutawakkil wafat. Dinamika politik antara bangsa Turki dan al-Mutawakkil yang berujung kepada kematian al-Mutawakkil. Kematian al-Mutawakkil serta dominasi bangsa Turki merupakan gerbang awal kemunduruan Abbasiyyah secara politik. Tidak banyak peneliti yang membahas bangsa Turki pada zaman ini ataupun khalifah yang terkait dengannya.

Oleh karena itu, mengenai pentingnya pembahasan ini, maka penulis mempunyai dua rumusan masalah, yaitu bagaimana peran politik bangsa Turki pada pemerintahan Abbasiyyah serta bagaimana dinamika politik bangsa Turki pada masa al-Mutawakkil. Dua rumusan masalah ini dibuat untuk menjawab tujuan penelitian mengenai peran bangsa Turki dalam pemerintahan Abbasiyyah serta dinamika politik mereka pada masa al-Mutawakkil.

Penelitian ini memakai metode penelitian sejarah dengan melalui beberapa tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Sumber primer dari penelitian ini berupa catatan sejarah Abbasiyyah yang terdokumentasikan dalam kitab-kitab para ulama seperti *Tārīkh al-Ṭabarī* dll. Sumber sekunder yang digunakan adalah karya sejarawan Islam kontemporer.

Hasil dari penelitian ini mengungkap peran politik bangsa Turki dalam pemerintahan Abbasiyyah sejak zaman al-Mu'tasim. Mereka berperan dalam aktivitas militer pada masa al-Mu'tasim kemudian berlanjut pada masa al-Wāsiq dan juga al-Mutawakkil. Pada masa al-Mutawakkil kekuasaan bangsa Turki sangat besar, mereka bukan hanya urusan militer saja, akan tetapi diantara mereka memiliki kekuasaan dalam urusan internal diibukota, baik itu berkaitan dengan istana, pos dll. Al-Mutawakkil ingin menyingkirkan mereka akibat dominasi mereka ini. Beberapa strategi politik al-Mutawakkil untuk menyingkirkan mereka diantaranya membunuh para sebagian dari mereka, memindahkan ibukota untuk menjauhi mereka, mengirimkan mereka ke medan perang dll. Bangsa Turki yang sadar bahwa mereka ingin disingkirkan oleh al-Mutawakkil mencoba melawan al-Mutawakkil. Mereka merencanakan pembunuhan kepada al-Mutawakkil, akhirnya usaha mereka pun berhasil dan al-Mutawakkil terbunuh pada 247 H/861 M.